

Nurhasanah¹, Desy Eka Citra Dewi²

Program Pasca Sarjana UIN FAS Bengkulu

nurhasanahf3bkl@gmail.com¹, dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

Abstract : *PAI Curriculum Development Design in Madrasas Under Basic Review Science and Technology.* Science and Technology (Science and Technology) plays an important role in education today, but there are still many students, including students, who have not mastered technology well. This research aims to analyze views regarding science and technology in the design of Islamic Religious Education (PAI) curriculum development. The method used is library research with reference to books and journals. The research results show that every component in the PAI curriculum design in madrasas needs to integrate science and technology, including objectives, materials, methods and evaluation. Several things that need to be considered in this integration include: a) Science and technology development must be carried out effectively and dynamically, accompanied by the development of human resources and infrastructure; b) Curriculum preparation must aim to improve the quality of life of the nation; c) Science and technology development must be in harmony with religious values and socio-economic conditions; d) The PAI curriculum must be able to solve specific problems faced by society. This research emphasizes the important role of science and technology in improving the quality of education in madrasas.

Keywords: *Curriculum Development Designe, Science and Technology.*

Abstrak: *Desain Pengembangan Kurikulum PAI Di Madrasah Dalam Tinjauan Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.* IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) memainkan peran penting dalam pendidikan saat ini, namun masih banyak peserta didik, termasuk mahasiswa, yang belum menguasai teknologi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan mengenai IPTEK dalam desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan mengacu pada buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap komponen dalam desain kurikulum PAI di madrasah perlu mengintegrasikan IPTEK, termasuk dalam tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam integrasi ini meliputi: a) Pembangunan IPTEK harus dilakukan secara efektif dan dinamis, disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana; b) Penyusunan kurikulum harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa; c) Pembangunan IPTEK harus selaras dengan nilai-nilai agama dan kondisi sosial ekonomi; d) Kurikulum PAI harus mampu menyelesaikan masalah spesifik yang dihadapi masyarakat. Penelitian ini menekankan pentingnya peran IPTEK dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata Kunci : *Desain Pengembangan Kurikulum, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*



Pendahuluan

Pada susunan pendidikan, terdapat 3 unsur penting, yaitu: (1) siswa, (2) guru, dan (3) kurikulum. Ketiga komponen ini berhubungan satu sama lain selama proses belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak dapat dilakukan tanpa peserta didik. Tanpa peserta didik, pembelajaran tidak mungkin belajar maksimal. Tanpa kurikulum, guru juga tidak akan memiliki bahan ajar untuk diajarkan kepada siswanya (Baderiah 2018). Pendidikan di negara ini terdiri dari kurikulum dan pembelajaran. Untuk melaksanakan tugasnya, guru profesional wajib memahami kurikulum dan pembelajaran, begitu juga dengan siswa yang memiliki minat untuk mengabdikan dirinya menjadi tenagapendidik profesional yang memiliki kemampuan untuk mengerti definisi kurikulum dan pembelajaran. Kurikulum adalah alat belajar-mengajar yang diberikan kepada anak didik selama pendidikan mereka. Kurikulum dirancang untuk menggapai apa yang ditujukan, dan keberhasilan kurikulum bergantung pada kemampuan guru. Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum oleh Negara.(Ayudia et al. 2023)

Pentingnya kurikulum dalam system pendidikan di setiap Negara tentu saja menjadikan kurikulum sebagai komponen yang tidak bisa disusun dan dikembangkan dengan langkah yang biasa saja, ada banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, bahkan dalam penyusunan kurikulum, pihak-pihak terkait harus memperhatikan berbagai landasan dan aspek yang berhubungan dengan negaranya, diantara landasan-landasan yang harus diperhatikan saat penyusunan dan

pengembangan kurikulum, salah satu landasannya adalah landasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Dengan berkembangnya dunia, maka IPTEK juga mengalami kemajuan menjadi lebih canggih, oleh karena itu untuk mengimbangi hal tersebut, maka Indonesia sudah sangat sering mengganti kurikulum pendidikan (Ananda and Fatonah 2022). Selama bertahun-tahun, ilmu pengetahuan terus berkembang, menghasilkan benda, sistem, dan pemikiran baru. Perkembangan ini mengarah pada pengembangan teknologi yang memudahkan kinerja manusia untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan. Kebanyakan orang menganggap alat-alat canggih, kontemporer, dan futuristik ketika berbicara tentang teknologi. Sebenarnya, frasa tersebut tidak salah karena itu semua adalah bagian dari teknologi. Namun, teknologi mencakup semua alat yang digunakan guna memastikan keberlangsungan kehidupan Insan. Pemakaian teknologi dimulai dengan pemanfaatan SDA yang sederhana pada zaman dahulu, seperti batu, ranting, kayu, dan tanah.(Sitika, Kartini, and Suryana 2023)

Kemajuan IPTEK membuat kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah harus mulai mementingkan keterlibatan IPTEK, sebagaimana tertuang dalam Peraturan KEMENAG no : 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah dalam pasal 16 ayat 1 yang berbunyi : Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, di antara kompetensi pedagogik dijelaskan dalam ayat ke 2 bagian (e) yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan

penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama.

Pemanfaatan Iptek dalam pelajaran PAI diharapkan peserta didik tidak hanya belajar mengenai pendidikan agama saja, tetapi juga secara tidak langsung peserta didik dibiasakan dan beradaptasi dengan kecanggihan teknologi serta dapat menemukan ilmu pengetahuan lebih banyak dengan bantuan teknologi. Oleh karenanya, pada penelitian ini bertujuan guna menganalisis pandangan dari IPTEK dalam desain pengembangan kurikulum.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang menggunakan jurnal nasional tentang pengembangan kurikulum sebagai sumber informasi diantaranya jurnal yang ditulis oleh Camelia Farrah tahun 2020 dengan judul Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, kemudian jurnal yang ditulis oleh Monoarfa Merrisa, Andromeda Valentino Sinaga, Wizerti Ariastuti, dan Saleh Wizerti tahun 2024 dengan judul Integrasi Nilai Budaya Dan Perkembangan IPTEK Dalam Pengembangan Kurikulum, dan jurnal yang ditulis oleh ovriantoni Fajran dan Desy Eka Citra Dewi tahun 2024 dengan judul Desain Pengembangan Kurikulum PAI Pada MI Dalam Menghadapi Era Milenial. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah: 1) mengumpulkan sumber informasi yang berasal dari google scholar dan perpustakaan tentang pengembangan kurikulum PAI di madrasah dalam tujuan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) memisahkan dan mengelompokkan sumber-sumber yang didapatkan menjadi dua kelompok yakni sumber data primer dan sekunder, 3) membaca dan menganalisis sumber-sumber yang telah didapatkan lalu

mengelompokkan hasil temuan ke dalam sub-sub bahasan yang sesuai, 4) melakukan pengecekan kembali data yang telah dihasilkan, 5) menuangkan data yang telah ditemukan dalam bentuk jurnal artikel.

Pembahasan

Konsep Desain Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah

Kurikulum merupakan keseluruhan aktivitas serta kemahiran yang dibuat dan direncanakan guna ketercapaian maksud akademik. Isi kurikulum bukan hanya kumpulan informasi atau pengetahuan; itu harus merupakan kombinasi pengetahuan terpilih yang diperlukan untuk pengetahuan itu sendiri, siswa, dan lingkungannya (Miswar Saputra et al. 2021). Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan sekumpulan perencanaan serta setting tentang maksud, kandungan, dan petunjuk belajar-mengajar dan bentuk yang dipakai laksana acuan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar guna ketercapaian maksud beberapa pembelajaran. Dengan demikian, terdapat 3 ruang lingkup kurikulum, (1) perencanaan serta setting yang berkaitan dengan maksud, kandungan, serta petunjuk belajar-mengajar (2) cara dalam belajar-mengajar, dan (3) Parameter ketercapaian belajar-mengajar. Kurikulum madrasah didasarkan pada teoritis kependidikan mengikuti acuan. Teori ini mengatakan bahwa pelaksanaan kependidikan mengikuti acuan memutuskan acuan minimum untuk keunggulan penduduk Indonesia. Acuan ini mencakup acuan yang berkaitan dengan isi, teknik, perlengkapan, biaya, penilaian, penanganan serta teoritis kurikulum berbasis standar (Novriantoni and Dewi 2024).

PAI di sekolah dan madrasah memiliki tujuan sebagai penumbuh serta peningkatan keimanan siswa dengan memberikan ilmu, pemahaman, dan penerapan ajaran islamiyah. Tujuan ini difokuskan supaya membantu peserta didik yang mampu mengembangkan keimanan, ketaqwaannya terhadap bangsa dan negara mereka, dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan mereka (Wahyudin and Dewi 2024). Dengan demikian, desain pengembangan kurikulum PAI di madrasah merupakan rangkaian atau konsep penyempurnaan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai penyelenggaraan PAI di madrasah dengan tujuan menempa siswa agar tumbuh jadi insan dengan iman yang kuat, bertakwa, serta menerapkannya dalam kehidupan.

Kurikulum merupakan susunan tersusun berdasarkan beberapa jenis bagian-bagian yang saling berkaitan, seperti kegunaan, isi, cara, serta penilaian. Komponen-komponen ini berfungsi sebagai dasar pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran, dan jika salah satu dari bagian-bagian ini terhalang dengan kata lain tidak berhubungan satu sama lain, dengan itu kurikulum secara keseluruhan bisa mengalami gangguan. Susunan-susunan ini juga berfungsi sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran, komponen-komponen yang dimaksud tersebut antara lain:(Mayasari 2023)

a) Komponen tujuan: Pencapaian tujuan pendidikan nasional harus menjadi bagian dari komponen tujuan. Kurikulum dengan artian yang lebih kecil memiliki hubungan dngan tujuan madrasah khususnya mencakup maksud daripada dilaksanakannya setiap maple dan prosedur belajar-mengajar. Pada skala luas, ini memiliki kaitan dengan norma yang diyakini masyarakat serta

melambangkan terbentuknya masyarakat yang diharapkan. suatu masyarakat yang dicita-citakan.

- b) Materi Kurikulum: Pada dasarnya, ini merupakan kandungan kurikulum. Materi kurikulum meliputi seluruh komponen, termasuk pengetahuan atau materi pembelajaran, dan biasanya digambarkan oleh materi pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa.
- c) Komponen Metode: ini adalah bagian krusial untuk memenuhi maksud dari belajar-mengajar. Metode adalah cara pelajaran disampaikan.
- d) Komponen evaluasi adalah proses menilai daya guna, kemampuan, kegunaan, pengaruh, serta kelanjutan pelaksanaan. Dengan ini, penilaian kurikulum diartikan dengan susunan perbandingan implementasi hal yang dilakukan, prosedur, dan yang dihasilkan rancangan masukan (input), proses, keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana serta parameter kurikulum.

Ciri-Ciri Kurikulum PAI di Madrasah

As Syaibani, menjelaskan bahwa kurikulum PAI di madrasah memiliki beberapa karakteristik berikut:(Ashari 2021a)

- a) Seluruh tujuan berpusat pada pentingnya PAI serta memperbaiki karakter. Dalam hal ini, pengaplikasiannya mencakup seluruh komponen yaitu kandungannya serta tata caranya.
- b) Mampu merenungkanp pembawaan pengajaran Islam, dan filsafat yang meliputi keseluruhan komponen da nisi. Maksud dari pembuatan

- c) kurikulum adalah untuk mencapai tujuan ini. Keseluruhan isi dikembangkan dengan keseluruhan dan termasuk perkembangan setiap komponen individu siswa, termasuk psikis, kognitif, keimanan, dan sosial. Ini tidak terbatas pada keyakinan kepercayaan peserta didik.
- d) Perhatian khusus harus diberikan pada keseimbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan individu dan juga yang berkaitan dengan aspek sosial, dengan tidak melakukan pengabaian pada penyeimbang ilmu yang memiliki kesesuaian dengan kurikulum.
- e) Perlu ada prinsip yang mengatur semua mapel sesuai keperluan siswa, mislanya ilmu tentang seni, bahasa, serta yang lainnya, untuk memenuhi kebutuhan siswa.
- f) Perlu ada prinsip kesesuaian yang baik antara pengetahuan yang dibutuhkan siswa dan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan mereka.

Prinsip Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah

Dalam pembuatan kurikulum PAI di madrasah, ada beberapa prinsip umum yang harus dipertimbangkan, diantaranya yaitu: (Paramansyah and Taukhid 2023)

- a) Prinsip berlandaskan apa yang dituju, yang berarti bahwa pengembangan kurikulum dirancang guna ketercapaian suatu maksud, khususnya maksud pendidikan Islam. Tujuan kurikulum juga adalah langkah yang bermaksud

menggapai tujuan yang spesifik untuk tingkatan pendidikan dan individu. Maksud pendidikan mencakup elemen ilmu, kemampuan, karakter serta norma-norma yang berkontribusi pada berubahnya karakter siswa. Ini termasuk 3 komponen (kognitif, afektif, dan psikomotorik) serta elemen yang ditemukan dalam pendidikan Islam.

- b) Prinsip pada keseuaiannya, yang berarti bahwa pengembangan kurikulum PAI harus mempertimbangkan maksud, kandungan, sistem, dan cara menyampaikan. Ini juga berarti bahwa kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan, tingkatan perkembangan, dan apa yang dibutuhkan anak, serta dengan kemajuan IPTEK.
- c) Prinsip daya guna dan kemutakhiran, yang berarti bahwa pengembangan kurikulum PAI wajib berlandaskan pada daya guna pada penggunaan biaya, waktu, tenaga, dan sumber
- d) Prinsip fleksibilitas, yang berarti bahwa kurikulum PAI seharusnya dirangkai dengan berurutan, maksudnya komponen, isi, dan bahan materi harus terhubung satu sama lain dan sesuai dengan jenjang siswa, sehingga tidak kaku dan statis.
- e) Prinsip kontinuitas, yang berarti bahwa kurikulum PAI harus dapat disesuaikan sesuai dengan kewajiban serta kondisi lingkungan serta kecakapan lingkungan, sehingga dapat bergerak bebas.
- f) Selain itu, perlu ada keseimbangan antar teoritis dan praktek, serta antar disiplin sains, sosial, humaniora, serta tingkah laku.
- g) Prinsip sistematis atau terpadu, yang berarti bahwa rencana terpadu berfokus pada masalah dan memastikan konsistensi antara komponennya.



Pelaksanaan terpadu melibatkan sekolah, orang tua, keluarga, dan masyarakat pada tingkat sektoral dan intersektoral. Dengan keterpaduan ini, diharapkan individu menjadi monolitik dan konsisten. Selain itu, kesistematian juga diterapkan ketika belajar-mengajar, pada komunikasi antar pendidik dan peserta didik, juga teoritis dan praktek.

- h) Prinsip kualitas, yang berarti bahwa pengembangan kurikulum PAI berfokus pada kualitas pendidikan. kualitas pendidikan berfokus pada hasil pendidikan yang berkualitas.

Desain Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Dalam Tinjauan IPTEK

Kurikulum PAI di MI saat ini tidak sepenuhnya terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka. Meskipun ada upaya untuk mengadopsi prinsip-prinsip dari Kurikulum Merdeka, kurikulum PAI di MI masih memiliki struktur dan regulasi tersendiri. Berdasarkan KMA No. 183 Tahun 2019, kurikulum PAI di madrasah mencakup mata pelajaran seperti Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Aqidah-Akhlak, dan SKI yang diatur secara spesifik oleh Kementerian Agama (A.Umar 2020).

Seiring dengan perkembangan masyarakat, IPTEK mengalami perkembangan pesat. berkembangnya teknologi ini sangat luas dan mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, keamanan, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keagamaan. Pendidikan dan kemajuan teknologi industri terkait. Industri modern membuat berbagai macam bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Pemakaian peralatan yang dihasilkan dari perindustrian misalnya televisi, radio, dan video, untuk mendukung kegiatan pendidikan tentu saja

membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu dari guru.(Setiyadi, Suryani, and Framadita 2022)

Lanskap pendidikan di seluruh dunia telah diubah secara signifikan oleh kemajuan dalam IPTEK. Dengan kemajuan teknologi, pembelajaran sekarang dapat lebih interaktif, inklusif, dan efektif. Informasi dapat diakses, yang merupakan komponen penting dari perubahan ini. Internet, sebagai sumber pengetahuan yang tak terbatas, memungkinkan guru dan siswa untuk mendapatkan akses ke bahan pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Ini telah menghilangkan batasan geografis dan memberikan kesempatan belajar yang sepadan untuk seluruh anak didik, dengan tidak melihat status social atau lokasi mereka. Selain itu, teknologi telah membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan menyediakan berbagai jenis media interaktif. Aplikasi pembelajaran daring, simulasi komputer, video pembelajaran, dan game pendidikan semuanya telah memperluas metode pendidikan yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar unik siswa.(Monoarfa et al. 2024)

Pengembang kurikulum harus mempertimbangkan pergeseran gaya hidup masyarakat di era teknologi saat ini. Khalayak juga lebih tertarik ketika TIK digunakan secara produktif dan positif. Kurikulum berhubungan dengan tujuan pendidikan, sementara modus pengembangannya mampu memenuhi keinginan berbagai pihak. Akibatnya, penemuan konsep, pemikiran, dan pencerahan melalui TIK semakin memperkuat keyakinan masyarakat bahwa negara dapat berpartisipasi dalam semua proses kebijakan (Sutjipto 2016). Majunya IPTEK yang dihadapi oleh masyarakat masa kini mengharuskan pengembangan

kurikulum PAI di madrasah melakukan penyesuaian dengan tujuan menghasilkan pelajar-pelajar yang tidak hanya cakap dalam ilmu keagamaan tetapi juga cakap dalam ilmu pengetahuan dan pengenalan teknologi yang tengah berkembang dalam masyarakat, oleh karena itu pendekatan teknologi adalah kebutuhan pada perencanaan perkembangan kurikulum PAI di madrasah, seperti halnya dengan kurikulum merdeka belajar yang telah memasukkan landasan IPTEK yang terlihat dari tuntutan kreativitas pendidik dalam menggunakan dan memanfaatkan TI yang telah berkembang.

Metode teknologi berbasis pada asumsi analisis kompetensi, yang mewajibkan siswa untuk menyelesaikan tugas khusus, seperti Solat, hajji, berpuasa, zakat, meng-kafani mayat, dan sholat jenazah. Metode ini mengubah pembelajaran PAI dengan menganalisis tugas khusus di setiap komponen pembelajaran, termasuk karakteristik penilaian, cara pembelajaran, dan materi yang diajarkan kepada siswa (Ashari 2021b). Menjadikan IPTEK sebagai landasan pengembangan kurikulum PAI di madrasah dapat membantu peserta didik dalam peningkatan SDM yang lebih maju dan tidak tertinggal dengan SDM yang berasal dari Negara-negara maju sehingga selain penguasaan tentang ajaran agama Islam, peserta didik juga mampu bersaing dalam hal-hal umum yang berhubungan IPTEK.

berbagai dasar bisa ditetapkan untuk rencana perkembangan kurikulum PAI di madrasah dalam mencapai kemampuan SDM untuk memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai IPTEK, yaitu: a) Pembangunan IPTEK dalam kurikulum PAI di madrasah harus secara efektif dan dinamis diimbangi rencana

binaan Sumber Daya Manusia, rencana terlaksananya penelitian, dan rencana perkembangan fasilitas IPTEK; b) rencana susunan IPTEK dalam kurikulum PAI di madrasah ditujukan dalam peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan kesejahteraan; c) Pembangunan IPTEK dalam pengembangan kurikulum PAI di madrasah harus selaras dengan nilai-nilai agama, kondisi sosial ekonomi, dan budaya tingkat produktivitas dan pengembangan yang lebih tinggi, d) Pembangunan IPTEK dalam pengembangan kurikulum PAI di madrasah harus memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah spesifik. (Camelia 2020)

Teknologi telah memungkinkan pengembangan lingkungan pendidikan global yang standar, di mana siswa berada di pusat proses pembelajaran dan dikelilingi oleh berbagai sumber belajar elektronik dan layanan. Oleh karena itu, sistem pendidikan tradisional sudah seharusnya menerima alternatif pembelajaran baru yang melibatkan digitalisasi. IPTEK sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan yang lebih baik, sesuai dengan yang banyak terlihat sekarang. Dengan ini, sebagai pengguna teknologi kita harus lebih cerdas karena fakta bahwa teknologi mungkin bermanfaat bagi kehidupan manusia (Sitika et al. 2023). Dengan demikian desain pengembangan kurikulum PAI di madrasah dalam tinjauan IPTEK harus memuat unsur-unsur yang berhubungan dengan IPTEK, baik dalam tujuan pembelajaran, maupun metode, media dan strategi pembelajaran yang disusun, sebab IPTEK mampu membawa perubahan besar dalam pendidikan diantaranya adalah proses pembelajaran PAI di madrasah menjadi lebih bervariasi, selain itu dengan IPTEK juga dapat menciptakan pengalaman belajar



yang lebih luas dengan berkolaborasi bersama para pakar ilmu yang mampu berbagi ilmu lebih banyak.

Kesimpulan

IPTEK telah membawa perubahan besar dalam kehidupan di dunia termasuk dalam pendidikan, oleh sebab itu dalam pengembangan kurikulum salah satu landasan yang harus diperhatikan adalah landasan IPTEK, adanya perkembangan IPTEK, maka guru harus mendesain pengembangan kurikulum PAI di madrasah menyesuaikan dengan IPTEK yang tengah dihadapi dunia. Menurut tinjauan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi, desain pengembangan kurikulum PAI di madrasah pada setiap komponen harus mengikut sertakan IPTEK di dalamnya, diantaranya adalah di dalam tujuan, materi, metode dan evaluasi.

IPTEK dalam pengembangan kurikulum PAI di madrasah berbagai hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah: a) Pembangunan IPTEK dalam kurikulum PAI di madrasah harus secara efektif dan dinamis diimbangi pelatihan sumber daya manusia, terlaksananya peneliti, dan perkembangan fasilitas IPTEK; b) Susunan IPTEK dalam kurikulum PAI di madrasah ditunjukkan dalam peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan kesejahteraan; c) Pembangunan IPTEK dalam pengembangan kurikulum PAI di madrasah harus selaras dengan nilai-nilai agama, kondisi sosial ekonomi, dan budaya tingkat produktivitas dan pengembangan yang lebih tinggi, d) Pembangunan IPTEK dalam pengembangan kurikulum PAI di madrasah harus memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah spesifik

Referensi

A.Umar. 2020. "Tahun Pelajaran

2020/2021 Madrasah Gunakan Kurikulum PAI Baru."

Ananda, Ria Rizki, and Siti Fatonah. 2022. "Tinjauan Historis Dan Sosiologis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia." *Alsys* 2(6):775–91. doi: 10.58578/alsys.v2i6.663.

Ashari, Nur Azizah. 2021a. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI MADRASAH." *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 13(2):153–67.

Ashari, Nur Azizah. 2021b. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI MADRASAH." *Edification* 4(1).

Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Maria Carmelita, Veronike Salem, Majidah Khairani, Fitri Mamontho, and Merika Setiawati. 2023. *Pengembangan Kurikulum*. edited by Sarwandi. Deli Serdang Sumatera Utara: PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.

Baderiah. 2018. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*.

Camelia, Farrah. 2020. "ANALISIS LANDASAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5(1).

Mayasari, Annisa. 2023. "Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Materi PAI Melalui Program Literasi Keagamaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3(2):209–30.

Miswar Saputra, M. P., M. Pd. .. Nazaruddin, MA Zaedun Na'im, M. P. Syahidin, SE., M.Si., C.S.HF., C.LMA., C.BPA Puspo Nugroho, M.Pd.I Ismatul Maula, M. P. Yanry Budianingsih, M. A. Lila Pangestu

Hadiningrum, M.Pd Dasep Bayu Ahyar, M.Pd Khaidir, and MA Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I Dahniar. 2021. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. edited by Rusnawati. Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini.

Agama Islam Di SDN 27 Bengkulu Selatan.” *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 5(1):166–82.

Monoarfa, Merrisa, Andromeda Valentino Sinaga, Wizerti Ariastuti, and Saleh Wizerti. 2024. “Integrasi Nilai Budaya Dan Perkembangan IPTEK Dalam Pengembangan Kurikulum.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 14.

Novriantoni, Fajran, and Desy Eka Citra Dewi. 2024. “Desain Pengembangan Kurikulum PAI Pada MI Dalam Menghadapi Era Milenial.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(1):8415–28.

Paramansyah, Arman, and Amrul Taukhid. 2023. “PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ISLAM DALAM ERA DIGITAL.” *Jurnal Tahsinia* 4(2):146–55.

Setiyadi, Bradley, Irma Suryani, and Resty Framadita. 2022. “LANDASAN DAN ASAS PENGEMBANGAN KURIKULUM.” *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan* 09(2):55–63.

Sitika, Achmad Junedi, Ajeng Kartini, and Alwan Nurhidayat Suryana. 2023. “Analisis Pemanfaatan Iptek Dalam Upaya Pengembangan Kurikulum.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:9393–97.

Sutjipto. 2016. “PENGEMBANGAN KURIKULUM DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI.” *Kwangsan* 4(2):119–37.

Wahyudin, Agung, and Desy Eka Citra Dewi. 2024. “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan